BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk lebih memahami pemarapan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan analisis data hasil penelitian yang membahas “Kajian Tentang Penerapan Gaya Kepemimpinan Kristen dalam Gaya Kepemimpinan Kepala Lembang di Lempo Poton, Kec. Rindingallo, Kab. Toraja Utara, maka penulis menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Lembang Lempo Poton adalah gaya kepemimpinan yang otoriter. Di mana dalam hal ini dapat dilihat dari tindakan atau cara yang dilakukan dalam kepemimpinannya yakni merasa bahwa pemimpin adalah penguasa yang sah secara mutlak sehingga bisa dengan sendirinya mengambil keputusan terlebih dahulu kemudian setelah itu baru disampaikan kepada masyarakat atau aparat Lembang melalui rapat untuk disepakati, kemudian terkadang mengambil alih tugas sekretaris dan bendahara dan membuat laporan tanpa berkonsultasi dengan pengurus lainnya.

Dalam hal ini, gaya kepemimpinan otoriter yang lebih dominan diterapkan oleh Kepala Lembang membuat masyarakat merasah resah karena sebaiknya masyarakat atau aparat Lembang diikutsertakan dalam hal pengambilan keputusan namun yang terjadi adalah seringkah Kepala Lembang bertindak sendiri tanpa berkonsultasi dengan pengurus lainnya. Karena itu dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan Kristen belum mewarnai secara utuh gaya kepemimpinan Kepala Lembang dikarenakan adanya tindakan atau cara-cara Kepala Lembang yang melenceng dari aturan yang berlaku.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan berdasarkan semua hal yang telah penulis bahas dan teliti di Lembang Lempo Poton adalah sebagai berikut:

1. Kepada STAKN Toraja

Kampus STAKN Toraja merupakan tempat membentuk, melahirkan dan membekali para tenaga-tenaga pemimpin Kristen yang siap untuk terjun ke lapangan. Oleh karena itu, disinilah tempatnya para calon pemimpin diharapkan betul-betul diperlengkapi dengan baik. Terlebih khusus dalam mata kuliah yang sekaitan dengan kepemimpinan dan kepemimpinan Kristen maka mahasiswa tidak hanya pintar dalam teori tetapi juga mahasiswa diperlengkapi dengan kemampuan dan keterampilan dalam memimpin di tengah-tengah masyarakat. Karena itu penulis menyarankan agar kampus STAKN Toraja memberdayakan orang-orang yang bergelut khusus dibidang kepemimpinan untuk menjadi tenaga pendidik bagi calon-calon pemimpin (Mahasiswa).

1. Kepada Kepala Lembang Lempo Poton

Tugas sebagai pemimpin yakni sebagai Kepala Lembang adalah tugas yang penuh dengan tanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin demi kesejahteraan masyarakat. Karena itu penulis menyarankanagar dalam melaksanakan tugas kepemimpinan berikutnya khususnya dalam proses kepemimpinan di Lempo Poton yang sedang berjalan sekarang, diharapkan pemimpin memaknai tugas itu sebagai kesempatan untuk melayani dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Seperti Firman Tuhan yang mengatakan“Jangan gila hormat”(Gal.5:26). Karena itu, sebaiknya pemimpin menghindari sikap yang mementingkan diri sendiri yang hanya mau dipuji-puji tanpa bekeija. Melainkan dengan tulus, setia dan taat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang telah dipercayakan kepadanya sehingga masyarakat merasakan kesejahteraan.

1. Kepada pembaca

Untuk setiap insan yang menyempatkan diri membaca tulisan atau karya ini, maka penulis menyarankan agar pembaca bisa mengambil makna dari tulisan ini bahwa gaya kepemimpinan seseorang mampu membawa pengaruh bagi bawahan. Karena itu, setiap pembaca dapat mengembangkan gaya kepemimpinan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat.